

## MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT DAN POTENSI WILAYAH DI DESA WISATA PADA MASA PANDEMI COVID19 (DESA. BARENG KEC. SAWAHAN KAB. NGANJUK)

Desi Kristanti<sup>1</sup>, M. Batrul Huda<sup>2</sup>, Septian Surya<sup>3</sup>, Adibul Hilmi<sup>4</sup>, Endra Ardiantoko<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi Manajemen, Universitas Kadiri

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi Manajemen, Universitas Kadiri

<sup>3</sup>Fakultas Ekonomi Manajemen, Universitas Kadiri

<sup>4</sup>Fakultas Ekonomi Manajemen, Universitas Kadiri

<sup>5</sup>Fakultas Ekonomi Manajemen, Universitas Kadiri

\*Email : [desikristanti@unik-kediri.ac.id](mailto:desikristanti@unik-kediri.ac.id)

### ABSTRACT

*This Kukerta activity is carried out in the Bareng village with the Sawahan sub-district, Nganjuk district, where the Bareng village itself is the pioneer of the tourism village in Nganjuk district. Bareng village has extraordinary natural potential, where the forest area is very wide, tourism objects owned include Bukit Syurga and Mount Wilis Hiking Trail, both of which area known to tourists in the city and outside the city of Nganjuk. Kadiri group from Kadiri University collaborates with the village side as well as the tourism team to help with all its activities as well as exposing the potential of the Bareng village. From the Kukerta activities that have been carried out for two weeks the Kukerta team can draw conclusions, including the Bareng village party needs to be even more active in terms of promotion, while promotions can be carried out in various ways including through social media besides that, the Bareng village government also needs to explore such natural potential. Its breadth in order to generate new tourism ideas so that it can become an example for other regions.*

### ABSTRAK

Kegiatan Kukerta ini dilakukan di Desa Bareng Kecamatan Sawahan Kabupaten Nganjuk yang mana Desa Bareng sendiri merupakan pelopor Desa wisata yang ada di Kabupaten Nganjuk. Desa Bareng memiliki potensi alam yang sangat luar biasa yang mana kawasan hutannya yang sangat luas, obyek wisata yang dimiliki antara lain Bukit Syurga dan Jalur Pendakian Gunung Wilis yang mana kedua obyek wisata tersebut sudah dikenal wisatawan dalam kota maupun luar kota Nganjuk. Kelompok Kukerta dari Universitas Kadiri bekerja sama dengan pihak Desa juga tim wisata guna membantu segala kegiatannya juga mengekspos potensi wilayah Desa Bareng. Dari kegiatan kukerta yang telah dilaksanakan selama dua minggu tim kukerta dapat menarik kesimpulan diantaranya pihak desa Bareng perlu lebih giat lagi dalam hal promosi, sedangkan promosi dapat dilakukan dengan berbagai cara diantaranya melalui media sosial selain itu, pemerintah Desa Bareng juga perlu menggali potensi alam yang begitu luasnya guna memunculkan ide-ide wisata baru agar dapat menjadi contoh wilayah lain.

**Kata Kunci** : Ekonomi Masyarakat, Potensi Wilayah.

## PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata atau Kukerta atau yang biasa di sebut KKN merupakan bentuk kegiatan yang dilakukan di luar area perkuliahan yakni mengabdikan kepada masyarakat kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Pelaksanaan kegiatan Kukerta biasanya berlangsung sekitar satu bulan bisa lebih dan bisa kurang tergantung dari Universitasnya masing-masing dan selama pelaksanaan kegiatan mahasiswa melakukan kegiatan di lingkungan masyarakat di suatu daerah. Salah satu kelompok Kukerta dari Universitas Kadiri mengambil obyek di Desa Bareng karena mengetahui potensi wilayahnya yang sangat besar, desa Bareng sendiri merupakan sebuah desa yang berada di dalam lingkup kecamatan Sawahan tepatnya wilayah kabupaten Nganjuk paling selatan, 40% wilayah desa Bareng yakni hutan 10% perkebunan, 20% sawah dan sisanya adalah pemukiman warga. Desa Bareng sendiri telah memulai proyek pembuatan desa wisata mulai tahun 2019 awal dan langsung di bimbing oleh Bupati Nganjuk (*Mas Novi*). Kurang dari satu tahun pengerjaan Desa Bareng telah memiliki dua obyek wisata andalannya yakni Bukit Syurga dan Jalur Pendakian Gunung Wilis masih banyak potensi wisata yang masih dibuat oleh pemerintah setempat dan rencananya akan rampung pada tahun 2021 mendatang.

Dalam masa pandemi covid19 ini banyak masyarakat khususnya kalangan menengah kebawah yang merasakan imbasnya terutama pada sektor ekonomi, segala kegiatan masyarakat menjadi terbatas banyak masyarakat terutama petani dan pedagang yang mengeluh karena mereka tidak bisa leluasa melakukan pekerjaan seperti biasa akan tetapi mereka harus tetap memenuhi kebutuhan sehari-hari. Pemerintah desa Bareng sendiri memutar otak agar bagaimana masyarakatnya tetap bisa mendapatkan penghasilan pada masa pandemi covid19 dengan memanfaatkan potensi wilayah yang dimiliki pemerintah desa Bareng bekerja sama dengan seluruh elemen masyarakat dalam hal pariwisata dan tentunya semua belah pihak akan diuntungkan terlebih lagi pada masa pandemi covid19. Desa Bareng membuka obyek wisata Bukit Syurga dan Jalur Pendakian Gunung Wilis sendiri baru dua tahun terakhir dan hasil dari obyek wisata tersebut akan dibagi untuk pihak desa, perhutani, tim wisata dan masyarakat.

## Landasan Teori

### 1. Pengertian Desa Wisata

Menurut (Nuryati, 2013) “Desa wisata adalah suatu bentuk integrasi antara atraksi, akomodasi dan fasilitas pendukung yang disajikan dalam suatu struktur kehidupan masyarakat yang menyatu dengan tata cara dan tradisi yang berlaku”. Selain itu desa wisata adalah suatu wilayah pedesaan yang menawarkan keseluruhan suasana yang mencerminkan keaslian pedesaan baik dari segi sosial, budaya, adat-istiadat, keseharian, arsitektur tradisional, struktur tata ruang desa serta mempunyai potensi untuk dikembangkan berbagai komponen kepariwisataan”.

Dari pemaparan menurut teori diatas dapat dijelaskan bahwa desa wisata merupakan suatu wilayah yang menawarkan potensi wilayahnya tersebut dibidang kepariwisataan tentunya dengan keaslian wilayahnya masing-masing.

### 2. Ekonomi Masyarakat

Ekonomi masyarakat adalah “penguatan pemilikan faktor-faktor produksi, penguatan penguasaan distribusi dan pemasaran, penguatan masyarakat untuk mendapatkan gaji/upah yang memadai dan penguatan masyarakat untuk memperoleh informasi pengetahuan dan keterampilan yang harus dilakukan secara multi aspek baik dari aspek masyarakat sendiri maupun aspek kebijakannya (Hutomo, 2019)”.

### 3. Potensi Wilayah

“Potensi daerah didefinisikan oleh (Suparmoko, 2012) sebagai kemampuan ekonomi yang ada di daerah yang mungkin dan layak dikembangkan sehingga akan terus berkembang menjadi sumber penghidupan rakyat setempat bahkan dapat mendorong perekonomian daerah secara keseluruhan untuk berkembang dengan sendirinya dan berkesinambungan”. Potensi secara bahasa, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia mempunyai arti kemampuan yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan, kekuatan, kesanggupan, daya dan wilayah dalam hal ini bermakna lingkungan daerah meliputi *provinsi, kota / kabupaten, kecamatan dan desa*. Untuk keperluan ini bisa mengambil objek tertentu pada suatu wilayah desa.

## METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini dilakukan mulai dari tanggal 10 Agustus sampai 25 Agustus 2020 di Desa Bareng Kecamatan Sawahan Kabupaten Nganjuk. Kegiatan KuKerTa ini dilakukan dengan cara mandiri akan tetapi bisa juga dilaksanakan dalam bentuk kelompok. Kelompok KuKerTa dari Universitas Kadiri difokuskan untuk membantu segala kegiatan tim

wisata Desa Bareng di obyek wisata Jalur Pendakian Gunung Wilis sebesar 70%, 20% di Bukit Syurga dan sisanya menyesuaikan program kerja masing-masing.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Bareng terletak di Kecamatan Sawahan Kabupaten Nganjuk, yang mana Desa Bareng merupakan wilayah paling selatan berbatasan langsung dengan Gunung Wilis dan Gunung Limas. Desa Bareng berada pada titik koordinat garis lintang (latitude): -7.760755 dan garis bujur (longtitude): 111.7778699. Desa Bareng berjarak 30KM dari pusat Kabupaten Nganjuk, tepatnya dari terminal sawahan ke arah kiri.

Tabel. Luas Wilayah Desa Bareng

Luas Pemukiman	550.00 Ha
Luas Persawahan	400.00 Ha
Luas Perkebunan	10.00 Ha
Luas Makam	10.097.28 Ha
Luas Pekarangan	300.037 Ha
Luas Prasarana Umum	900.398 Ha
Luas Hutan	1.300.800 Ha
Total Luas	1.707.834.687 Ha

Tabel. Jumlah Penduduk Desa Bareng

Laki-Laki	2.183 jiwa
Perempuan	2.267 jiwa
Jumlah Penduduk	4450 jiwa

Gambar. Denah Desa Bareng



Tabel. Program Kerja KuKerTa

<b>NO</b>	<b>Hari-Tgl-Bln-Thn</b>	<b>Program/Kegiatan</b>	<b>Lokasi</b>	<b>Waktu</b>
1	Senin 10 Agustus 2020	Pendataan jumlah penduduk	Desa Bareng	08.00 – selesai
2	Selasa 11 Agustus 2020	Input data jumlah penduduk	Balai Desa Bareng	08.00 - selesai
3	Rabu 12 Agustus 2020	Pendataan warga masyarakat Desa Bareng yang menempuh pendidikan	Desa Bareng	08.00 - selesai
4	Kamis 13 Agustus 2020	Sosialisasi kepada warga masyarakat	Dsn. Pathuk Ds. Bareng	19:00 – selesai
5	Jumat 14 Agustus 2020	Postsing area wisata	Bukit Syurga	08:00 – 16.00
6	Sabtu 15 Agustus 2020	Postsing area wisata	Jalur Pendakian MT. Wilis	08:00 – 02.00
7	Minggu 16 Agustus 2020	Bertugas di Pos Pendakian	Pos 1 Pendakian Mt. Wilis	13.00 – 11.00
8	Senin 17 Agustus 2020	Posting area wisata	Pos 1 dan MT. Jhontani	08.00 – 15.00
9	Selasa 18 Agustus 2020	Creating vidio dokumenter di puncak MT. Jhontani	Jalur Pendakian MT. Wilis	08:00 – 17.00
10	Rabu 19 Agustus 2020	Pembuatan Petunjuk Jalan	Base Camp	09.00 – 16.00
11	Kamis 20 Agustus 2020	Pemasangan Banner Petunjuk Jalan	Desa Bareng	08.00 – 15.00
12	Jumat 21 Agustus 2020	Postsing area wisata	Bukit Syurga	08:00 – 16.00
13	Sabtu 22 Agustus 2020	Postsing area wisata	Jalur Pendakian MT. Wilis	08:00 – 02.00
14	Minggu 23 Agustus 2020	Pengecatan Ulang Jembatan	Jembatan Desa Bareng	11.00 – 17.00
15	Senin 24 Agustus 2020	Creating vidio dokumenter di Bukit Syurga	Bukit Syurga	08:00 – 16.00

16	Selasa 25 Agustus 2020	Input data kegiatan KKN	Desa Bareng	08.00 – 14.00
----	---------------------------	-------------------------	-------------	---------------

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan program kerja yang telah dipaparkan diatas, bahwa semua dari program kerja yang kami buat dapat terlaksana dengan baik. Hal tersebut kami laksanakan dengan kemampuan kami dan kami laksanakan sebaik mungkin. Selama kurun waktu dua minggu kami telah melakukan kegiatan-kegiatan dan tentunya untuk mengetahui permasalahan yang terdapat di Desa Bareng. Kami membuat program kerja dimana program tersebut menurut kami berguna dan memberikan manfaat bagi seluruh warga masyarakat. Setelah masa efektif kuliah kerja nyata ada beberapa hal yang perlu diperhatikan sebagai bahwan evaluasi kedepannya. Program studi yang kami ambil adalah Ekonomi Manajemen yang terjun di sektor pariwisata tentunya agak jauh berbeda akan tetapi pada kenyataannya dunia ekonomi berada di dalam berbagai bidang.

Kegiatan dalam bidang wisata sendiri sejatinya tak lepas dengan ekonomi dan hal tersebut terbukti pada pendapatan masyarakat yang meningkat pernyataan tersebut sesuai dengan yang di kemukakan Kepala Desa Bareng dan judul kami yang mana dengan meningkatkan potensi wilayah maka perekonomian masyarakat akan meningkat. Seluruh elemen Desa Bareng telah bersatu dalam meningkatkan potensi wilayah hal tersebut merupakan kegiatan positif yang mana jika semua kalangan bersatu dan sadar akan wisata maka pendapatan masyarakatnya juga akan meningkat, dimana selama ini masyarakat Desa Bareng hanya mengandalkan dari sektor pertanian yaitu pohon cengkeh namun dengan ide serta gagasan dari Kepala Desa serta para pemuda maka terbentuklah Desa Wisata. Bukan merupakan kesalahan jika mahasiswa fakultas ekonomi terjun di dunia wisata pada kenyataan di lapangan sudah terbukti bahwa kegiatan kami menjadi pembeda diantara lainnya, selain itu kami juga menjadi tim wisata meskipun hanya dua minggu kegiatan yang kami lakukan telah di apresiasi oleh Kepala Desa Bareng yang menyatakan bahwa kelompok KKN dari Kampus Universitas Kadiri menjadi kelompok paling beda,berinovasi dan paling tangguh bekerja keras. Tidak menjadi masalah dari kampus mana dan prodi apa yang terpenting adalah kesungguhan dalam menjalankan sebuah tugas.

Bisa dikatakan selama dua minggu waktu istirahat kami sangatlah terbatas pada hari-hari awal kami merasa tertekan akan tetapi setelah di beri pembekalan lebih lanjut oleh Kepala Desa juga Bapak RW 05 kami menjadi faham seperti apa seharusnya sebagai seorang mahasiswa. Kami juga berharap Desa Bareng tetap konsisten dalam membuat sebuah program dimana Desa Bareng adalah pelopor Desa Wisata di Kabupaten Nganjuk dan tak lupa semoga apa yang telah kami lakukan di Desa Bareng tidak akan hilang begitu saja sepeninggal kami bahkan kami sangat berharap kedepan ada kelompok KKN dari Universitas Kadiri yang datang kembali di Desa Bareng.

### **KESIMPULAN & SARAN**

Berdasarkan dari hasil kegiatan kelompok KKN UNIVERSITAS KADIRI Tahun 2020 di Desa Bareng Kecamatan Sawahan Kabupaten Nganjuk maka dapat di tarik kesimpulan diantara lain:

1. Keberhasilan KKN tidak lepas dari kerja sama antara mahasiswa keompok KKN dengan perangkat desa juga warga masyarakatnya serta semua pihak yang membantu dan mendukung terlaksanana kegiatan KKN, tanpa kerjasama dari semua pihak program kerja kami tidak akan berjalan dengan lancar.
2. Dengan hadirnya mahasiswa yang melakukan KKN di Desa Bareng masyarakat mulai menyadari bahwa pendidikan jenjang sarjana adalah suatu hal yang sangat penting, selain itu masyarakat banyak yang mencontoh pola fikir mahasiswa yang berfikir maju kedepan dengan atitude yang baik.
3. Dengan adanya mahasiswa KKN masyarakat terbantu dalam proyek pengembangan wisata serta masyarakat bertambah tentang ilmu informasi dan ilmu pengetahuan dari mahasiswa tersebut.
4. Mahasiswa memperoleh ilmu tentang bagaimana cara hidup di lingkungan masyarakat dan bagaimana cara menghadapi masyarakat di pedesaan.
5. Teori yang didapatkan di lingkungan Universitas tidak semua sesuai dengan lingkungan masyarakat atau ketika terjun di lapangan.
6. Desa Bareng memiliki potensi wilayah yang sangat luar biasa sehingga jika potensi tersebut di manfaatkan dengan baik maka seluruh elemen Desa Bareng bisa hidup sejahtera.

## SARAN

Pelaksanaan kegiatan Kukerta dapat berjalan dengan lancar serta dengan baik jika individu dari mahasiswa tersebut bersungguh-sungguh tidak meremehkan dan menyepelekan hal sekecil apapun, seharusnya mahasiswa memiliki motivasi tinggi dan rasa akan bangga karena bisa menempuh jenjang pendidikan lebih tinggi sementara di luar sana masih banyak orang yang ingin menempuh jenjang pendidikan sarjana akan tetapi terkendala masalah biaya.

Untuk Desa Bareng sekiranya memunculkan generasi-generasi muda guna membantu pengembangan proyek-proyek yang dilaksanakan, jika para pemuda ikut terjun maka tentunya ide-ide baru pemikiran modern akan tercipta.

Mahasiswa KKN di Desa Bareng menyarankan kepada ketua LP3M Universitas Kadiri supaya lokasi Desa Bareng di jadikan lagi tempat untuk melakukan kegiatan KKN kedepannya karena banyak hal dan kegiatan yang dapat dilakukan disini terlebih Desa Bareng memiliki pengembangan potensi wilayah pada sektor wisata jangka panjang. Jadi kegiatan KKN tidak hanya monoton pada suatu hal yang sudah biasa dilakukan mahasiswa yang melakukan KKN, karena sejatinya sektor wisata sangat jarang di temukan saat mahasiswa melakukan kegiatan KKN.

Agar kegiatan KKN dapat terlaksana dengan baik maka ada beberapa hal yang perlu di perhatikan anatara lain:

1. Perlunya komunikasi dari semua belah pihak agar tidak terjadi kesalahfahaman dan terjadi hubungan yang harmonis.
2. Mahasiswa perlu meningkatkan motivasi tak peduli dari Universitas mana yang terpenting adalah hasil akhirnya.
3. Mahasiswa seharusnya berperan aktif dalam kegiatan KKN, agar mahasiswa dapat membirikan hal positif terhadap masyarakat.
4. Pihak kampus seharusnya lebih sering untuk terjun kelapangan guna memantau langsung mahasiswa yang sedang melakukan kegiatan KKN, selain hal tersebut pihak kampus dapat bekerjasama dengan pihak Desa guna mempromosikan kampus Universitas Kadiri. Dengan pembelajaran yang baik maka Universitas Kadiri dapat melahirkan mahasiswa yang memiliki SDM yang unggul tentunya hal tersebut akan menjadikan kampus Universitas Kadiri menjadi kampus unggulan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Hutomo. (2019). *Studi Fenomenologi Peranan Manajemen Masjid At-Taqwa Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Bangkalan*. 2005.
- Nuryati. (2013). *Analisis Modal Sosial Dalam Pengelolaan Desa Wisata Nongkosawit Kota Semarang*.
- Suparmoko. (2012). *Pengertian Potensi Wilayah*. 14(02), 100–111.

## Lampiran Kegiatan



*Gambar 1. Kegiatan Di Puncak Gunung Wilis*



*Gambar 2. Creating Vidio Dokumenter Mt. Jhontani*



*Gambar 3. Pengecatan Jembatan*



*Gambar 4. Posting Area Wisata Pendakian*



*Gambar 5. Pemasangan Petunjuk Jalan*



*Gambar 6. Penyiapan Perlengkapan*



*Gambar 7. Kegiatan Bersama Tim Wisata*



*Gambar 8. Input Data Kegiatan KKN*